

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu data yang telah peneliti peroleh sebagai hasil dalam penelitian. Menurut Moleong (2011: 61) menyatakan:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan serta menjawab secara rinci dari permasalahan yang diteliti dengan cara mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono, 2016:9).

Dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian ini maka diharapkan peneliti akan mendapatkan data secara utuh yang dideskripsikan secara jelas mengenai aktivitas fisik anak SD di rumah pada masa pandemi COVID-19, sehingga hasil dalam penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Perum Pagadungan Indah yang beralamat di Jl. Halimun Atas RT/RW 004/008, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Alasan penelitian dilakukan di tempat ini yakni

karena peneliti ingin mencari tahu lebih dalam terkait aktivitas fisik anak SD di rumah pada masa pandemi COVID-19. Lokasi tersebut juga sangat dekat dengan rumah peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan protokol kesehatan di lokasi tersebut.

Waktu Penelitian dilakukan selama 1 semester dengan kurun waktu 6 bulan dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2021. Waktu tersebut dapat lebih cepat atau bahkan lebih lambat tergantung pada peneliti dalam melakukan tahap persiapan, pengumpulan data di lapangan dan proses bimbingan dalam melakukan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan orang yang diteliti dan diamati oleh peneliti agar dapat memperoleh suatu data dari orang tersebut. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel, dan teknik sampling (acak/non acak) yang digunakan. Menurut Nanang (2015:112) subjek penelitian terdiri dari tiga level, yaitu :

1. Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian dan hanya berupa individu.
2. Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak misal keluarga dan kelompok.
3. Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan level mikro, karena subjek penelitian yang dilakukan hanya berupa individu dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sebagaimana pendapat Sugiono (2017:85) pengertian “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dengan demikian, yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang anak beserta orang tuanya. Adapun ciri-ciri atau kriteria anak sebagai subjek penelitian diantaranya yaitu:

1. Anak usia SD kelas tinggi 10-12 tahun
2. Menetap di Perum Pagadungan Indah RT/RW 004/008 yang merupakan lokasi penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaannya dapat terarah dan berurutan yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017:127-148) yaitu terdapat tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ada enam tahapan yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini yang perlu dipertimbangkan dan dipahami yaitu etika pada penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya: (1) menyusun rancangan penelitian; (2) memilih lapangan penelitian; (3) mengurus perihal perizinan; (4) menjajaki dan menilai lapangan; (5) menyiapkan perlengkapan penelitian; (6) persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi kedalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; (2) memasuki lapangan; (3) berperan serta dalam mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga yaitu tahap analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data melalui triangulasi data dan hasil data yang telah diperoleh dideskripsikan secara akurat kemudian diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan awal yang harus dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang tepat dan sesuai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan di lapangan berdasarkan data berupa fakta yang diperoleh melalui observasi. Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif karena dalam observasi yang dilakukan peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di lapangan, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun jika peneliti ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, hanya dalam ruang lingkup yang terbatas sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu menggunakan catatan lapangan dan instrumen penelitian bagi anak terkait dengan aktivitas fisik di rumah pada masa pandemi COVID-19.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang ditujukan untuk memperoleh suatu informasi berupa pendapat atau persepsi seseorang dan diolah menjadi sebuah data. Menurut Sanjaya (2013: 263) “Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog langsung bertatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data”.

Menurut Sudarwan (Djaelani, 2013:87), ada beberapa jenis wawancara dalam penelitian kualitatif berdasarkan strukturnya yaitu sebagai berikut :

“(1) Wawancara tertutup adalah wawancara yang berfokus pada suatu topik tertentu dan umum yang dibantu dengan pedoman wawancara yang dibuat secara rinci, (2) Wawancara terbuka adalah peneliti memiliki kebebasan untuk berbicara secara luas dan mendalam dalam kegiatan wawancara”

Peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka dengan pertanyaan yang tidak terbatas serta tidak membatasi informan dalam memberikan jawaban dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai aktivitas fisik anak SD di rumah pada masa pandemi COVID-19. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 narasumber yaitu 1 orang anak kelas 6 SD dan 1 orang tua anak tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan tersaji dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

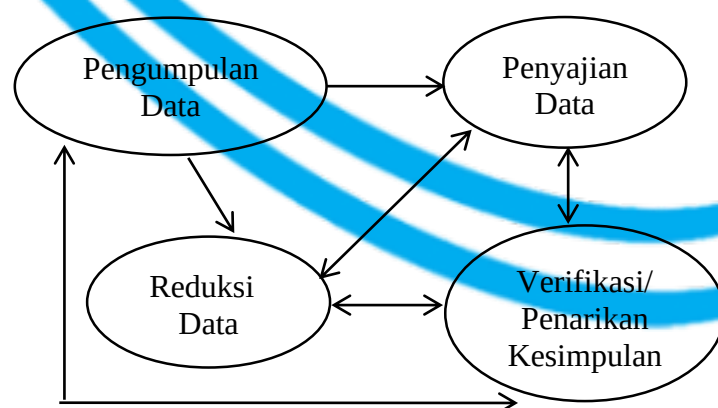
monumental dari seseorang”. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dapat dijadikan sebagai pendukung agar hasil dari wawancara atau observasi menjadi lebih dipercaya.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara yaitu berupa transkrip hasil wawancara dan foto-foto yang diabadikan saat sedang melakukan penelitian mengenai aktivitas fisik anak SD di rumah pada masa pandemi COVID-19.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam mengolah data yaitu dengan menggunakan model menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.

Berikut tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:246) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Sumber : Sugiyono, (2017:246)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu cara menyederhanakan suatu data dengan cara merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan suatu data yang sesuai dengan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Pada tahap analisis data ini, peneliti merangkum dan memilih data mana saja yang penting yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:249) “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Pada tahap ini, hasil dari reduksi data sebelumnya disajikan sehingga data dapat tersusun secara sistematis dan terorganisir guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan dalam teknik analisis data dengan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Sehingga dapat sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang diharapkan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian.